

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada pengaruh suhu awal reagen terhadap hasil pemeriksaan aktivitas Enzim Aspartate Aminotransferase.

B. Saran

1. Bagi Laboratorium Klinik

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh bahwa penggunaan reagen pada suhu dingin menghasilkan aktivitas enzim AST yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan reagen yang telah disesuaikan pada suhu ruang. Hal ini menunjukkan bahwa suhu awal reagen merupakan faktor penting yang memengaruhi aktivitas enzim AST. Oleh karena itu, penting bagi laboratorium klinik untuk memastikan bahwa reagen telah mencapai suhu ruang sebelum digunakan, terutama dalam pemeriksaan berbasis enzimatik seperti AST. Tindakan ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan pada tahap pra-analitik yang dapat berdampak pada akurasi hasil dan ketepatan diagnosis pasien.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya membandingkan dua kondisi suhu (2–8°C dan 20–25°C) tanpa mempertimbangkan waktu pendiaman reagen secara bertahap. Padahal, proses adaptasi suhu bisa memerlukan waktu tertentu agar enzim dalam reagen mencapai kestabilan optimal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan meneliti efek waktu pendiaman reagen yang berbeda (misalnya 5, 15, dan 30 menit) terhadap hasil pemeriksaan

AST. Penelitian lanjutan ini dapat memberikan pemahaman lebih rinci mengenai durasi optimal pendiaman yang diperlukan agar aktivitas enzim dalam reagen benar-benar stabil sebelum digunakan.